

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan termasuk salah satu sektor yang memiliki dampak dalam tatanan perekonomian. Dalam menjalankan usahanya bank mengandalkan kepercayaan masyarakat, yang mengharuskan bank agar terus menjaga kualitasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya yang direalisasikan dalam bentuk laba usaha (Azizah dan Mukaromah, 2020). Perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan perbandingan aset bank syariah dan bank konvensional yang sebelumnya adalah 3,93% sampai Juni 2020, aset perbankan syariah Indonesia telah tumbuh sebesar 9,22% dibandingkan aset bank konvensional (Santoso dan Astuti, 2019) (Liputan6.com,2020). Dibawah ini adalah perkembangan bank syariah dalam 7 tahun terakhir di Indonesia:

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset (Dalam Triliun Rupiah)

2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
204.961	212.423	254.184	288.027	316.691	350.364	397.07

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, 2020

Indonesia seharusnya bisa menjadi inovator dan kiblat perkembangan keuangan syariah di dunia, yang berpotensi menjadi *global player* keuangan syariah yang besar, karena memiliki penduduk muslim tinggi dan lebih berpotensi menjadi nasabah industri keuangan syariah dengan prospek yang cemerlang, yang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, sehingga minat investor akan meningkat untuk

berinvestasi di sektor keuangan dalam negeri, salah satunya industri keuangan syariah (Santoso, 2021). Meskipun pada realitanya sektor finansial bank konvensional masih mendominasi hal ini terlihat dari segi jumlah nasabah dan aktiva yang dimilikinya, kemajuan perbankan syariah di Indonesia saat ini tidak sesuai dengan keadaan masyarakatnya yang memiliki jumlah Muslim terbanyak di Dunia (Santoso, 2020).

Semua perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek dan panjang, pada jangka pendek dengan menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya, sedangkan tujuan jangka panjang adalah dengan menciptakan nilai pada perusahaan dengan semaksimal mungkin, untuk mrncapai tujuang jangka panjang perusahaan harus membuat keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan investasi (Sihombing, 2021) Investor akan menanamkan modalnya pasti memilih terlebih dahulu perusahaan dengan kinerja yang baik, yang tercermin dari nilai perusahaan tersebut (Safira dan Widajanti, 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan semua pemilik bisnis, yang mewakili kekayaan pemilik saham di perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik menjadi pilihan investor untuk menanam modalnya. Kinerja yang baik dilihat dari dari laba perusahaan, berbagai keputusan dan kebijakan ditetapkan oleh manajemen agar memperoleh laba yang tinggi (Aranggere dkk, 2020). Berbagai strategi harus disusun agar tercapai target yang sudah ditentukan dengan pengoptimalan laba

tergantung dari situasi perusahaan dan keputusan manajernya (Gunarwati, 2020).

Investor lebih suka jika menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan ini pertanda pandangan yang positif bagi investor ke perusahaan, apabila sudah ada ketertarikan untuk berinvestasi diperusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Istamarwati, 2017). Harga saham yang tinggi berkaitan dengan nilai saham yang tinggi, kondisi inilah yang mencerminkan kemakmuran pemilik saham perusahaan tersebut karena itulah nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham. (Gunawati dkk, 2020).

Pada Oktober 2020 harga saham BRI Syariah mengalami kenaikan 6,49% atau Rp. 1.395 per saham berbeda dengan harga sebelumnya Rp. 1.310. Bursa Efek Indonesia mencatatkan jumlah transaksi saham BRIS sebesar 756,90 miliar dengan volume saham 5.894045 lot yang ditransaksikan. Hal ini terjadi karena adanya *merger* bank syariah BUMN yang berdampak pada kenaikan saham BRI Syariah sebagai penerima penggabungan (Kontan.co.id, 2020).

Ukuran perusahaan berarti sebuah skala untuk mengkategorikan besar atau kecil perusahaan yang ditunjukkan dalam total penjualan, aset dan lain lain (Rukmawanti, 2019). Perusahaan besar cenderung memiliki kemampuan mengontrol dengan baik terhadap kondisi pasar, sehingga persaingan ekonomi lebih mudah dihadapi oleh perusahaan yang besar,

yang menyebabkan perusahaan dapat bertahan terhadap perubahan ekonomi yang bisa terjadi kapanpun. Perusahaan yang besar memiliki tambahan sumber daya dan berpeluang untuk menambah nilai perusahaan (Veronica, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2021) dan (Akyunina, 2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kadafi, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sadewo dkk, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan total aktiva yang menggambarkan jumlah banyaknya kepemilikan aktiva pada perusahaan. Perusahaan dengan aktiva tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi melalui penggunaan sumber dayanya dengan semaksimal mungkin. Perusahaan dengan aktiva kecil akan menghasilkan laba sesuai aktiva yang dimilikinya (Rahmawati, 2018). Perusahaan dengan aktiva yang besar mudah memperoleh sumber informasi dari luar, ini merupakan salah satu pembeda antara perusahaan besar dan kecil (Puspitasari, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh (Lontoh dkk, 2019), (Rahmawati dkk, 2021) menjelaskan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, penelitian (Rivan dkk, 2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan penelitian yang

dilakukan oleh (Santini dan Baskara, 2021) menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal adalah ketika investor menanamkan sejumlah dananya ke perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian yang menguntungkan. Perusahaan akan menerima tambahan dana dari investor sebagai modal, yang bertujuan untuk kelancaran dan keberlangsungan semua kegiatan operasional perusahaan agar memperoleh laba (Widyastuti dkk, 2021). Struktur modal berguna sebagai acuan dalam penanaman modal oleh calon investor pada perusahaan yang digambarkan dengan modal sendiri, melalui total kewajiban dan total aktiva yang digunakan sebagai pengukur risiko, pengembalian serta pendapatan perusahaan (Novitasari, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Santoso dkk, 2021) menjelaskan jika struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dkk, 2021) dan (Kadafi, 2020) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Minh Ha dan Minh Tai, 2017) menunjukkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan penting bagi sebuah perusahaan yang harus dipertimbangkan adalah struktur modal. Dengan menambah hutang, diharapkan perusahaan akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas, yang akan berdampak pada peningkatan laba, walaupun

menyebabkan munculnya bunga yang harus dipenuhi oleh perusahaan namun penambahan struktur modal akan diikuti dengan profitabilitas yang meningkat (Ginting, 2020). Struktur modal digunakan sebagai upaya menambah dan menjaga kinerja perusahaan dan akan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan (Gunarwati, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Brastibian, 2020) dan (Rionita dan Abundanti, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Indomo, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Pandi dkk, 2018) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor yang berdampak pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas, menggambarkan dalam perolehan keuntungan suatu periode tertentu. Kemampuan perusahaan agar harapan pemilik terpenuhi adalah laba yang mempengaruhi nilai perusahaan, sebagai petunjuk potensi perusahaan di masa depan (Alamsyah, 2017). Agar kinerja keuangan yang baik dapat tercapai, maka perusahaan harus berusaha mengatur asetnya dengan baik dan diwujudkan dalam bentuk laba yang tinggi. Keefektifan keseluruhan kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan (Sofian, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, 2020), (Nur, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Robiyanto, 2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan penelitian hasil sebelumnya merupakan pertimbangan bagi penulis untuk menggunakan variabel intervening yaitu profitabilitas pada penelitian (Octaviany, 2019) dan (Melanthon dan Silitonga, 2020) bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Istamarwati, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Natsir dan Yubadini, 2020) dan (Gunawarti dkk, 2020) bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasai dan Suryono, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi struktur terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah replika penelitian (Octaviany dkk, 2020) perbedaannya ada pada objek, dimana penelitian terdahulu pada perusahaan *food and beverage* sedangkan sekarang adalah bank umum syariah. Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK faktor yang berdampak pada nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas. Terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya,

sehingga penting untuk dikaji ulang agar mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai dampak ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti ini dilakukan dengan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sebagai populasi penelitian. Dari latar belakang dan *research gap* yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2014-2020 yang bersumber pada laporan keuangan yang terdapat pada website resmi bursa efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian. Selain periode tersebut maka diluar jangkauan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif struktur modal terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan
6. Untuk menguji secara empiris profitabilitas mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
7. Untuk menguji secara empiris profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai referensi tentang nilai perusahaan pada perbankan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menjaga dan terus meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan masukan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan bagi perusahaan dalam pengungkapan laporan tahunan.

3. Bagi investor

Adanya peningkatan informasi tentang perbankan dapat memberikan pandangan baru kepada investor dalam menilai kinerja perusahaan yang diharapkan dapat membantu investor pada saat melakukan keputusan investasi pada perbankan.